

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh merger terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan manufaktur dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), serta Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total asset Turnover* (TATO). Dimana merger merupakan penggabungan usaha dari dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.

Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aktivitas merger pada tahun 2012, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 2 perusahaan manufaktur yang melakukan merger pada tahun 2012. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, uji parametrik yang meliputi *paired sample t-test* dengan alat bantu aplikasi SPSS 21.

Hasil penelitian dari *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Return on Assets* (ROA), *Quick Ratio* (QR) dan *Total asset Turnover* (TATO) pada empat tahun sebelum dan empat tahun sesudah merger. Sedangkan pada rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama tahun penelitian.

Kata Kunci : Merger dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of mergers on the financial performance of a manufacturing company using Profitability Ratios proxied with Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), Liquidity Ratios proxied with Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), as well as the Activity Ratio projected by Total Asset Turnover (TATO). Where a merger is a business combination of two or more companies into one company then only one company remains alive as a legal entity, while the other stops its activity or dissolves.

The population in this research is obtained by using purposive sampling method at manufacturing company which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) which conducting merger activity in 2012, and based on predetermined criterion, 2 sample of manufacturing company that merged in 2012. The analytical method used to measure financial performance by using financial ratio analysis, parametric test covering paired sample t-test with SPSS 21 application tool.

The results of the paired sample t-test showed that there was a significant difference in the ratio of Return on Assets (ROA), Quick Ratio (QR) and Total Asset Turnover (TATO) in the four years before and four years after the merger. While the ratio of Return on Equity (ROE) and Current Ratio (CR) showed no significant differences during the year of research.

Keywords: Mergers and financial performance.

